

**KAJIAN KERUANGAN PETERNAKAN AYAM RAS
PETELUR DI KECAMATAN MUNGKA
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains
(S.Si)*

Pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang



Oleh :

**YEPI MAISANTI
15528/2009**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KAJIAN KERUANGAN PETERNAKAN AYAM RAS PETELUR DI
KECAMATAN MUNGKA KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Nama : Yepi Maisanti
BP/NIM : 15528/2009
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Ahyuni ST, M.Si
NIP. 19690323 200604 2 001

Pembimbing II



Febriandi S.Pd, M.Si
NIP. 19710222 200212 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang**

**KAJIAN KERUANGAN PETERNAKAN AYAM RAS PETELUR DI
KECAMATAN MUNGKA KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**Nama : YEPI MAISANTI
NIM /BP : 15528/2009
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, Agustus 2014

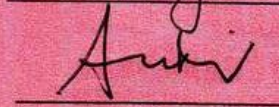
Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Ahyuni, ST, M.Si



Sekretaris : Febriandi, S.Pd, M.Si



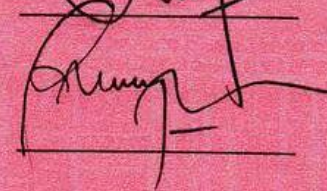
Anggota : Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc



Anggota : Arie Yulfa, ST, M.Sc



Anggota : Ratna Wilis, S.Pd, M.P





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar padang-25135 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: YEPI MAISANTI
NIM/BP	: 15528/2009
Program Studi	: Geografi
Jurusan	: Geografi
Fakultas	: Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

Kajian Keruangan Peternakan Ayam Ras Petelur di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

saya yang menyatakan,



Yepi Maisanti
NIM. 15528/2009

ABSTRAK

Yepi Maisanti. 2014. Kajian Keruangan Peternakan Ayam Ras Petelur di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui dan mendeskripsikan pola persebaran peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota. 2) Analisis pola usahatani peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota. 3) Mengetahui jangkauan pemasaran produksi peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif karena tertuju kepada pengungkapan masalah yang terjadi pada masa sekarang. Metode penelitian yang digunakan untuk pola persebaran yaitu analisis tetangga terdekat. Pola usahatani dengan menggunakan rumus analisis ekonomi dan jangkauan pemasaran produksi menggunakan aplikasi Network Analysis ArcGIS 9.3.

Hasil penelitian menemukan: 1) Pola persebaran peternakan ayam petelur di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota adalah pola mengelompok dengan interval indeks tetangga terdekat 0,53 skor $Z = -8,71$. 2) Analisis ekonomi untuk produksi menurut skala usaha ternak menunjukkan bahwa hasil ternak ayam petelur dengan skala 500-3.000 ekor memiliki keuntungan yang besar dimana, R/C Rasio masing-masing skala usaha yang diperoleh >1 artinya semakin tinggi skala usaha maka akan semakin tinggi pula pendapatan yang diperoleh oleh peternak. 3) Jangkauan pemasaran peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota dengan jarak tempuh 317,4 km pemasarannya mencapai Sumatera Barat dan Provinsi Riau, untuk jarak tempuh 496 km meliputi Sumatera Barat, Riau dan Sumatera Utara, dan untuk jarak tempuh 557 km- 699 km yaitu meliputi Sumatera Barat, Provinsi Riau dan hampir seluruh Provinsi Sumatera Utara.

Kata kunci: jangkauan, pemasaran, jangkauan pemasaran

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat ilmu dan kesabaran kepada penulis. Dengan ramah tamah dan hidayah-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Kajian Keruangan Peternakan Ayam Ras Petelur di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota”**.

Penulis menyadari tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisan berkat bantuan dari dosen pembimbing dan semua pihak, akhirnya tulisan ini terwujud sebagai mana adanya.

Kemudian tidak lupa penulis ucapkan kepada:

1. Ibu Ahyuni, ST, M.Si dan Bapak Febriandi S.Pd, M.Si yang telah memberikan dorongan, informasi, petunjuk dan arahan serta bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc, Arie Yulfa, ST, M.Sc, Ratna Wilis S.Pd, MP selaku tim penguji yang telah memberikan masukan-masukan dalam penelitian ini.
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd beserta staf karyawan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

4. Ibu Dra. Yurni Suasti M.Si selaku ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Staf pengajar Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan bimbingan.
6. Mahasiswa/I Jurusan/ Program Studi selingkungsn Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Terutama sekali untuk seluruh anggota keluarga tercinta, Ayah, Bunda, terima kasih atas segala perhatian, pengertian, pengorbanan, dan do'a yang senantiasa menyertai penulis.
8. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Geografi Angkatan 2009 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak. Akhir kata penulis berharap semogas skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya, Amin...

Padang, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Perumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Keruangan.....	6
B. Pola Persebaran.....	7
C. Teori Lokasi.....	8
D. Ayam Petelur.....	11
E. Faktor yang Mempengaruhi Peternakan Ayam Petelur	16
F. Pemasaran	18
G. Usahatani	23
H. <i>Network Analysis</i>	24
I. Kerangka Konseptual	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel.....	28
D. Jenis Data dan Sumber Data.....	29
E. Alat Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	31
H. Definisi Operasional variabel.....	36
I. Kerangka Analisis.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Daerah Penelitian	
1. Keadaan Fisik Kecamatan Mungka.....	38
2. Keadaan Sosial Kecamatan Mungka.....	39
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	
1. Pola Persebaran Peternakan Ayam Ras Petelur di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.....	46
2. Hasil Analisis Pola Usahatani Peternakan Ayam Ras Petelur di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.....	51
3. Jangkauan Pemasaran dengan Analisis Teori Von Thunen.....	59
4. Analisis Jangkauan Pemasaran Peternakan Ayam Ras	

Petelur di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.....	67
---	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1.	Operasional variabel.....	36
Tabel 2.	Nagari dan Jorong di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.....	41
Tabel 3.	Komposisi penduduk menurut jenis kelamin.....	42
Tabel 4.	Komposisi penduduk menurut mata pencaharian di Kecamatan Mungka.....	42
Tabel 5.	Jumlah dan jenis sarana pendidikan formal di Kecamatan Mungka.....	43
Tabel 6.	Total biaya produksi yang dikeluarkan responden peternak ayam ras petelur selama satu bulan di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota...	52
Tabel 7.	Nilai produksi telur yang diterima peternak ayam ras petelur di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota selama satu bulan.....	55
Tabel 8.	Keuntungan usaha peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.....	56
Tabel 9.	Hasil analisis output, input, pendapatan, R/C ratio, dan BEP	58
Tabel 10.	Jangkauan, keuntungan dalam skala usaha.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 1.	Pola Persebaran.....	8
Gambar 2.	Ayam Dwiguna (ayam petelur dan pedaging).....	13
Gambar 3.	Ayam Ras Petelur.....	14
Gambar 4.	Kerangka Konseptual.....	26
Gambar 5.	Kerangka Analisis.....	37
Gambar 6.	Peta Administrasi Kecamatan Mungka.....	45
Gambar 7.	Peta Persebaran Peternakan Ayam Ras Petelur.....	48
Gambar 8.	Indek T Peternakan Ayam Ras Petelur.....	49
Gambar 9.	Grafik Pemasaran Peternakan Ayam Ras Petelur.....	66
Gambar 10.	Peta Jangkauan Pemasaran Peternakan Ayam Ras Petelur.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran 1.	Tabel Rekap Data Penelitian GPS.....	74
Lampiran 2.	Dokumentasi Penelitian.....	76
Lampiran 3.	Surat Izin Penelitian.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan peternakan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan pertanian, terutama pada saat terjadinya krisis ekonomi dan moneter. Peran sub sektor peternakan terhadap pembangunan pertanian cukup signifikan, dimana industri perunggasan merupakan pemicu utama perkembangan usaha di sub sektor peternakan(Yamesa, 2010:18). Industri perunggasan memiliki nilai strategis khususnya dalam penyediaan protein hewani untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dan peluang ekspor, peranannya dalam memanfaatkan peluang kesempatan kerja. Saat ini diperkirakan terdapat sekitar 2 juta tenaga kerja yang dapat diserap oleh industri perunggasan, mampu memberikan lapangan pekerjaan bagi 80 ribu peternak yang tersebar di seluruh Indonesia. Sumbangan produk domestik bruto (PDB) sub sektor peternakan terhadap pertanian adalah sebesar 12 persen (atas dasar harga berlaku), sedangkan untuk sektor pertanian terhadap PDB nasional adalah 17 persen pada tahun 2004(Yamesa, 2010:19).

Salah satu produk peternakan yang memiliki peran penting adalah telur. Telur ayam ras merupakan salah satu produk pangan hasil ternak yang mempunyai peran sangat penting dan strategis dalam pemenuhan gizi masyarakat. Di samping harganya relatif murah yaitu berkisar dari Rp 800 sampai Rp 1.000. Telur ayam ras juga mempunyai kandungan gizi tinggi, terutama protein dan nilai cerna oleh tubuh yang tinggi pula. Kondisi ini

menyebabkan permintaan telur ayam ras oleh masyarakat dari waktu ke waktu terus mengalami peningkatan. Faktor lain yang menyebabkan peningkatan permintaan telur ayam ras adalah meningkatnya jumlah penduduk, perbaikan ekonomi masyarakat dan kesadaran akan arti pentingnya gizi bagi kesehatan tubuh manusia. Kondisi dan gambaran tersebut merupakan peluang besar bagi produsen atau pengusaha peternakan khususnya bidang perunggasan ayam ras petelur untuk memenuhi permintaan masyarakat (Rasyaf, 2001).

Ditinjau dari sisi penawaran dan permintaan terhadap komoditi telur, usaha peternakan ayam ras petelur memang sangat prospektif, baik dilihat dari pasar dalam negeri maupun luar negeri. Di sisi penawaran, kapasitas produksi peternakan ayam ras petelur di Indonesia masih belum mencapai kapasitas produksi yang sesungguhnya. Hal ini terlihat dari masih banyaknya perusahaan pembibitan, pakan ternak dan obat-obatan yang masih memproduksi di bawah kapasitas terpasang, artinya prospek pengembangannya masih sangat terbuka (Abidin, 2003). Usaha peternakan ayam ras petelur banyak dilakukan dalam bentuk pola-pola kemitraan, meskipun ada juga yang melakukan secara mandiri (Departemen Pertanian, 2005). Pola kemitraan merupakan suatu kerja sama antara pengusaha dengan peternak dalam upaya pengelolaan usaha peternakan. Dalam kemitraan antara pihak pengusaha dengan peternak harus mempunyai posisi yang sejajar agar tujuan kemitraan dapat tercapai (Suharno dan Nazarudin, 1994). Beberapa pola kemitraan yang

berlangsung adalah pola kemitraan inti-plasma, perusahaan peternakan ayam (*poultry shop*), sewa lahan (*contract farming*), dan sewa kandang (Departemen Pertanian, 2005).

Sumatera Barat merupakan salah satu daerah yang menjadikan peternakan sebagai alternatif untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, seperti peternakan ayam dan peternakan sapi yang diandalkan sebagai salah satu usaha untuk mengentaskan kemiskinan, khususnya bagi masyarakat desa tertinggal. Potensi pengembangan peternakan di Provinsi Sumatera Barat masih terbuka luas, karena Sumatera Barat dekat dengan Batam dan Bintan dan Negara- negara maju seperti Malaysiadan Singapura, karena semua wilayah tersebut merupakan daerah pertumbuhan dan menjadi pasar potensial bagi hasil-hasil peternakan seperti telur, daging ayam dan produk pertanian lainnya dari Sumatera Barat(Nofialdi, 1997).Usaha peternakan ayam ras petelur di Kabupaten Lima Puluh Kota berdampak positif dalam meningkatkan pendapatan dan perekonomian masyarakat yang melibatkan banyak peternak dengan skala usaha mulai dari ribuan ekor, sampai dengan puluhan ribu bahkan ratusan ribu ekor ayam per peternak. Jumlah populasi ayam ras petelur Kabupaten Lima Puluh Kota menurut data Dinas Peternakan Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2012 berjumlah 3.536.478 ekor.

Peternakan ayam ras petelur di Kabupaten Lima Puluh Kota diusahakan di beberapa kecamatan, diantaranya yaitu Kecamatan Mungka. Kecamatan Mungka merupakan peternakan ayam ras petelur dengan hasil

produksi terbesar di Kabupaten Lima Puluh Kota. Tahun 2012, total produksi peternakan ayam ras petelur yaitu sebesar 1.714.797 ekor yang peternakannya tersebar di beberapa nagari. Besarnya jumlah produksi, menyebabkan pendistribusian telur ayam ras bukan hanya di dalam daerah, namun mencapai luar daerah.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka diperlukan pengkajian jangkauan pemasaran dan pola persebaran produksi peternakan ayam ras petelur, serta pola usahatani agar dapat menjadi gambaran dalam meningkatkan potensi produksi peternakan ayam ras petelur di Provinsi Sumatera Barat, khususnya Kecamatan Mungka. Berdasarkan pemikiran di atas, penulis memberi penelitian ini dengan judul **“Kajian Keruangan Peternakan Ayam Ras Petelur di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.”**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini dibatasi pada kawasan persebaran, jangkauan, dan skala usaha produksi telur ayam ras petelur.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pola persebaran peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota?

2. Bagaimanakah pola usahatani peternakan ayam ras petelur di kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota?
3. Bagaimanakah jangkauan pemasaran produksi peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pola persebaran peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Mengetahui pola usahatani peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Mengetahui jangkauan pemasaran produksi peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.

E. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka penelitian ini dapat berguna :

1. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pendidikan pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial UNP.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi Dinas Peternakan dalam program meningkatkan perekonomian masyarakat.
3. Sebagai salah satu sumber pengetahuan bagi pembaca untuk mengetahui kajian keruangan peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Mungka.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian di lapangan mengenai kajian keruangan peternakan ayam petelur dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pola persebaran peternakan ayam ras petelur yaitu mengelompok. Dikarenakan jarak antara pengusaha peternak ayam petelur yang satu dan yang lainnya berdekatan, sehingga tidak memerlukan biaya yang besar untuk mengumpulkan telur dari pengusaha ternak yang satu dan lainnya untuk memasarkan telur ayam ras.
2. Pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha peternakan ayam petelur di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota dengan skala usaha 500 ekor sebesar Rp607.000, skala usaha 1.000 ekor sebesar Rp1.900.000, skala usaha 1.500 ekor sebesar Rp3.196.500, skala usaha 2.000 ekor sebesar Rp4.084.000, skala usaha 2.500 ekor sebesar Rp5.366.000 dan skala usaha 3.000 ekor sebesar Rp6.155.000 dengan *Break Event Point* (BEP) memperoleh keuntungan pada setiap skala usaha peternakan ayam ras petelur.
3. Jangkauan pemasaran peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota dengan jarak tempuh 317,4 km dengan produksi telur 12.750 butir pemasarannya mencapai Sumatera Barat dan Provinsi Riau, untuk jarak tempuh 496 km produksi telur 25.500 butir meliputi Sumatera Barat, Riau dan Sumatera Utara, dan untuk jarak tempuh 557 km- 699 km dengan produksi telur lebih dari 38.250 butir yaitu

meliputi Sumatera Barat, Provinsi Riau dan hampir seluruh Provinsi Sumatera Utara.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan mengenai kajian keruangan peternakan ayam petelur di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota adalah:

1. Untuk skala usaha 500-1.000 ekor ayam petelur perlu didorong ke pola usaha yang lebih besar untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi.
2. Rekomendasi untuk penelitiselanjutnya agar menambahkan variabel lain yang menjadi faktor dalam peternakan ayam ras petelur seperti dampak positif dan negatif bagi lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abidin, Z. 2003. *Meningkatkan Produktifitas Ayam Petelur*. Jakarta: PT Agromedia.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Lincoln. 1995. *Ekonomi Mikro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bintarto. 1978. *Metode Analisa Geografi*. Yogyakarta: LP3ES.
- David, A. Revzan. 1996. *Organisasi Pemasaran Melalui Saluran*. Jakarta: PT Gramedia.
- Djojodipuro, Marsudi. 1992. *Teori Lokasi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Fadilah, Roni dan Fatkhufuji. 2013. *Memaksimalkan Produksi Ayam Ras Petelur*. Jakarta: PT AgroMedia Pustaka.
- Manullang. 1991. *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. Jakarta: Liberty.
- Mosher. 1987. *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*. Jakarta: Yasguna.
- Nofialdi, H. 1997. *Efisiensi, Skala Produksi dan Resiko Usaha Peternakan Rakyat dan Kecil Ayam Ras Petelur di Kabupaten 50 Kota, Sumatera Barat*. Bogor: IPB.
- Pasaribu, Ali Musa. 2012. *Perencanaan dan Evaluasi Proyek Agribisnis*. Yogyakarta: Lily Publisher.
- Prahasta, Eddy. 2005. *Sistem Informasi Geografis*. Bandung: Informatika.
- Rasyaf, M. 1995. *Pengelolaan Usaha Peternakan Ayam Pedaging*. Bogor: Gramedia Pustaka Utama.
- Rasyaf, M. 2001. *Manajemen Peternakan Ayam Petelur*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suharno, B dan Nazaruddin. 1994. *Ternak Komersial*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- William, J. Stanton. 2004. *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.